

**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMODERASI
EFEK *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP
KEPUTUSAN KEUANGAN PRIBADI**

Vinsensius¹, Wendy²

¹Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Kalimantan Barat

²Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

¹E-mail: vinsensius@sanagustin.ac.id

²E-mail: wendy@ekonomi.untan.ac.id

Received: 22 Desember 2024; Accepted: 28 Desember 2024; Published: 31 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor internal locus of control terhadap keputusan keuangan pribadi di Kalimantan Barat, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan survei kuantitatif terhadap 295 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa internal locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan pribadi. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap keputusan keuangan pribadi, sehingga ditemukan moderasi prediktor, namun tidak memoderasi pengaruh internal locus of control terhadap keputusan keuangan pribadi. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program edukasi literasi keuangan yang dapat membantu masyarakat mengambil keputusan keuangan lebih bijak dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: keperilakuan keuangan, *internal locus of control*, keputusan keuangan pribadi, literasi keuangan

Abstract

This study examines the influence of internal locus of control on personal financial decisions in West Kalimantan, with financial literacy as a moderating variable. Based on a quantitative survey of 295 respondents, the findings reveal that internal locus of control has a positive and significant effect on personal financial decisions. Financial literacy also has a direct significant impact on personal financial decisions, serving as a predictive moderator; however, it does not moderate the influence of internal locus of control on personal financial decisions. These findings provide valuable insights for the development of financial literacy education programs that can assist individuals in making more informed financial decisions and improving their overall well-being.

Keywords: *financial behavior, internal locus of control, personal financial decisions, financial literacy*

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, keputusan keuangan yang diambil individu sering kali tidak rasional. Misalnya, penggunaan kartu kredit untuk membeli barang yang kurang penting lebih diutamakan daripada

menabung atau berinvestasi. Fenomena ini diperparah oleh kemudahan akses pinjaman online yang sering dimanfaatkan tanpa pertimbangan matang. Di Kalimantan Barat, tantangan ini semakin nyata karena tingkat literasi keuangan masyarakat masih moderat,

meskipun tingkat inklusi keuangannya cukup tinggi. Berdasarkan data (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan di Kalbar mencapai 51,95%, menempatkannya di peringkat ke-15 dari 34 provinsi di Indonesia.

Perbedaan antara tingkat literasi dan inklusi keuangan menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal belum diiringi dengan pemahaman yang memadai. Masyarakat dengan literasi keuangan rendah lebih rentan terhadap bias perilaku seperti *overconfidence* dan *loss aversion*, yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Misalnya, individu dengan bias *overconfidence* cenderung mengambil risiko tinggi, sementara mereka yang memiliki bias *loss aversion* cenderung mempertahankan aset yang merugi (Rawat, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti *internal locus of control*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh *internal locus of control* terhadap keputusan keuangan pribadi di Kalimantan Barat. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan lebih dalam tentang bagaimana literasi keuangan dapat mengurangi dampak bias perilaku. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Kalbar mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana, terutama di daerah dengan kondisi sosial ekonomi yang beragam.

Meskipun pengaruh *internal locus of control* dan literasi keuangan terhadap keputusan keuangan telah banyak dikaji, terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami interaksi antara kedua variabel ini. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat bertindak sebagai moderasi yang memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap perilaku finansial individu (Ullah & Yusheng, 2020). Namun, masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam bagaimana mekanisme interaksi ini bekerja, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan keuangan pribadi. Kondisi ini menjadi tantangan serius mengingat rendahnya literasi keuangan di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, di mana mayoritas individu masih mengalami kesulitan dalam memahami risiko keuangan (OECD, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara *internal locus of control* dan keputusan keuangan pribadi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana literasi keuangan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *internal locus of control* terhadap kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang optimal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam literatur keuangan perilaku sekaligus menawarkan implikasi praktis bagi pengembangan program literasi keuangan.

Tinjauan Literatur

Behavioral finance adalah cabang ilmu keuangan yang mengintegrasikan aspek psikologi manusia untuk memahami bagaimana bias kognitif dan emosional memengaruhi pengambilan keputusan finansial. Konsep ini menantang asumsi rasionalitas dalam teori keuangan tradisional yang menganggap individu selalu bertindak logis dan pasar selalu efisien (Shefrin, 2001). Dua landasan utama dalam *behavioral finance* adalah psikologi kognitif, yang mempelajari cara berpikir manusia, dan batasan arbitrase, yang menjelaskan kondisi pasar menjadi tidak efisien dan tidak mampu mengoreksi dirinya (Rajagopalan, 2017). Fenomena seperti *overconfidence*, di mana individu terlalu percaya diri dalam kemampuan investasi, dan *loss aversion*, yaitu kecenderungan menghindari kerugian lebih besar daripada mengejar keuntungan, menunjukkan bagaimana bias ini berdampak pada keputusan keuangan pribadi dan perusahaan (Kahneman & Tversky, 1979); (Malmendier & Tate, 2015).

Dalam konteks penelitian ini, *behavioral finance* menjadi relevan untuk menjelaskan pengambilan keputusan keuangan pribadi, khususnya ketika dipengaruhi oleh faktor internal seperti *locus of control*. Bias perilaku seperti *overconfidence* dan *loss aversion* juga memengaruhi pengelolaan risiko dan investasi, membuat literasi keuangan menjadi faktor penting dalam moderasi dampak bias ini. Dengan memahami pengaruh psikologi dalam keputusan keuangan, individu dan organisasi dapat mengembangkan strategi yang lebih rasional dan efektif untuk mengelola aset dan risiko

(Shefrin, 2001); (Lusardi & Mitchell, 2011).

Internal locus of control mencerminkan keyakinan individu bahwa mereka memiliki kendali atas berbagai peristiwa dalam hidupnya, termasuk dalam keputusan keuangan (Rotter, 1966). Individu dengan tingkat *internal locus of control* yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam perencanaan keuangan, percaya bahwa kesuksesan finansial adalah hasil dari usaha mereka, bukan faktor eksternal seperti keberuntungan. Sikap ini mendorong mereka untuk meningkatkan literasi keuangan, menghadapi risiko investasi dengan percaya diri, dan mengambil keputusan finansial yang bijaksana (Rotter, 1975). Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, keyakinan ini menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Studi empiris menunjukkan bahwa *internal locus of control* memiliki hubungan positif dengan perilaku manajemen keuangan pribadi. (Herleni & Tasman, 2019) menemukan pengaruh signifikan dari *internal locus of control* terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM, seperti perencanaan dan pengelolaan risiko. Penelitian (Nisa et al., 2024) juga mendukung temuan ini, di mana individu dengan *internal locus of control* yang tinggi menunjukkan manajemen keuangan yang lebih baik. Namun, beberapa studi, seperti oleh (Pinger et al., 2018) mengungkapkan bahwa tingkat *internal locus of control* yang sangat tinggi dapat menyebabkan keputusan investasi yang tidak konsisten, terutama dalam situasi yang tidak terprediksi. Penemuan ini

menekankan perlunya keseimbangan dalam *internal locus of control* agar pengambilan keputusan keuangan tetap optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis berikut:

H1: *Internal Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Keputusan Keuangan Pribadi.

Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, utang, dan risiko. Definisi dari (OECD, 2021) menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencapai kesejahteraan finansial. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih rasional dalam pengambilan keputusan keuangan, karena mereka memiliki kemampuan untuk menganalisis informasi finansial secara lebih baik dan mengurangi dampak bias perilaku, seperti *overconfidence* atau *loss aversion*. Penelitian oleh (Wendy, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan pada kualitas keputusan investasi, dengan individu berpengetahuan lebih tinggi menunjukkan diversifikasi dan rasionalitas yang lebih baik dalam investasi mereka.

Selain itu, literasi keuangan bertindak sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *internal locus of control* dan pengambilan keputusan keuangan pribadi. (Mutlu & Özer, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan

meningkatkan pengaruh *internal locus of control* terhadap keputusan keuangan pada 1.347 investor. Hasil serupa dilaporkan oleh (Saputri & Erdi, 2023) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat hubungan tersebut, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Literasi keuangan, dengan kemampuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keuangan individu, menjadi faktor penting dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat dan berorientasi pada tujuan jangka panjang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis berikut:

H2: Literasi keuangan memperkuat pengaruh *internal locus of control* terhadap Keputusan Keuangan Pribadi.

2. METODE PENELITIAN

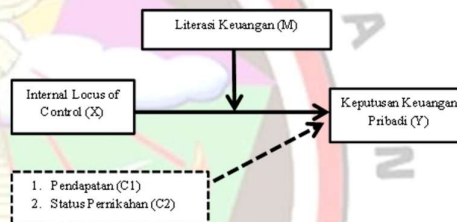
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis hubungan antara *internal locus of control*, literasi keuangan, dan keputusan keuangan pribadi. Data dikumpulkan dari responden di sektor formal dan informal di Kalimantan Barat melalui kuesioner daring menggunakan *Google Form*. Skala Likert tujuh poin digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara terstruktur dan objektif. Teknik *snowball sampling* diterapkan, di mana responden awal yang memenuhi kriteria merekomendasikan individu lain yang sesuai, hingga jumlah total responden akhirnya mencapai 295 orang. Kriteria inklusi responden meliputi usia minimal 18 tahun, memiliki penghasilan mandiri,

dan terlibat aktif dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Populasi penelitian adalah pekerja sektor formal di Kalimantan Barat, mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 yang mencatat total tenaga kerja sebesar 2.775.250 orang (Munawaroh et al., 2024). Sedangkan sampel dari penelitian ini berjumlah 295 orang. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, yang memungkinkan pengolahan data dengan distribusi tidak normal dan model struktural kompleks. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas dengan *outer loadings* dan *Cronbach's alpha*, serta analisis hubungan antar variabel menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Pendekatan ini dinilai cocok untuk menyelidiki efek moderasi literasi keuangan, karena mampu menangani model dengan variabel laten dan pengukuran reflektif maupun formatif, serta memberikan hasil yang robust meskipun ukuran sampel tidak terlalu besar.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengukur tiga variabel yang relevan: *internal locus of control*, keputusan keuangan pribadi, dan literasi keuangan. Kuesioner dirancang dengan skala Likert 7 poin untuk mengukur sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan berbagai pernyataan terkait ketiga variabel tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, di mana responden yang telah memenuhi kriteria tertentu (berusia 18 tahun ke atas dan memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi)

direkomendasikan untuk mengajak responden lain yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kuesioner disebarluaskan secara daring menggunakan platform *Google Form*, yang memudahkan penyebaran dan pengumpulan data secara efisien. Responden diminta untuk memberikan informasi yang objektif dan terstruktur mengenai pandangan mereka terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Untuk memperjelas hubungan antara variabel, berikut kerangka konseptual berupa gambar yang menggambarkan keterkaitan antara *internal locus of control*, literasi keuangan, dan keputusan keuangan pribadi:



Dalam menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan SmartPLS 4, sebuah perangkat lunak berbasis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM dipilih karena kemampuan teknik ini untuk menangani data dengan distribusi tidak normal serta sampel yang bervariasi, baik dalam ukuran kecil maupun besar. Model struktural yang dibangun dalam SmartPLS 4 bertujuan untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel independen, dependen, serta variabel moderasi yang relevan. Teknik ini memungkinkan analisis pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, serta mengevaluasi kecocokan model dengan data empiris. Pengujian ini melibatkan uji validitas

konstruk dan reliabilitas, serta estimasi parameter jalur untuk memperoleh wawasan mengenai kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang dianalisis (Chen & Hughes, 2016). Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pengambilan keputusan keuangan pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam konteks literasi keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

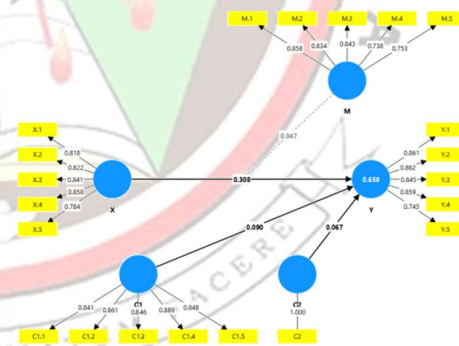
Penelitian ini melibatkan 295 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Data diperoleh melalui kuesioner daring menggunakan *Google Form* yang didistribusikan melalui *WhatsApp*. Responden tersebar di 12 kabupaten dan 2 kota di Provinsi Kalimantan Barat, termasuk Pontianak dan Singkawang. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 18-25 tahun (49,8%), diikuti kelompok usia 26-35 tahun (22,2%), sementara usia 56 tahun ke atas hanya 3,4%. Dari sisi jenis kelamin, responden perempuan lebih dominan (58,7%) dibandingkan laki-laki (41,3%).

Dari segi status pernikahan, responden yang belum menikah mendominasi (59,7%), sedangkan yang sudah atau pernah menikah sebesar 40,3%. Berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas adalah pekerja penuh waktu (45,7%), diikuti pekerja paruh waktu (37,2%), pekerja lepas (13%), dan wirausahawan (4,1%). Profil ini mencerminkan keberagaman latar belakang demografis responden, yang relevan untuk menggambarkan populasi dalam penelitian ini.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten (Golafshani, 2015). Penelitian ini menggunakan outer model untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dengan variabel laten, yaitu *internal locus of control* (X), keputusan keuangan pribadi (Y), literasi keuangan (M), pendapatan (C1), dan status pernikahan (C2). Uji validitas konvergen menggunakan *loadings factor* dan AVE menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loadings factor* di atas 0,7 dan AVE di atas 0,5, yang memenuhi kriteria validitas konvergen (Hair J et al., 2014). Dengan demikian, setiap indikator dinyatakan valid dalam merepresentasikan variabel laten.

Gambar 4.1
Hasil Grafik Hasil PLS-SEM Algorithm



Sumber: *Output* Olahan Data di Smart PLS4 (2024)

Tabel 4.1
Hasil Convergent Validity

No.	Variabel	Indikator	Loadings Factor	Average	Keterangan
1	Internal Locus of Control (X)	X3.1	0.818	0.681	Valid
		X3.2	0.822		Valid
		X3.3	0.841		Valid
		X3.4	0.858		Valid
		X3.5	0.784		Valid
4	Keputusan Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0.861	0.698	Valid
		Y.2	0.862		Valid
		Y.3	0.845		Valid
		Y.4	0.859		Valid
		Y.5	0.745		Valid
5	Literasi Keuangan (M)	M.1	0.858	0.651	Valid
		M.2	0.834		Valid
		M.3	0.843		Valid
		M.4	0.738		Valid
		M.5	0.753		Valid
6	Pendapatan (C1)	C1.1	0.841	0.735	Valid
		C1.2	0.861		Valid
		C1.3	0.846		Valid
		C1.4	0.889		Valid
		C1.5	0.848		Valid
7	Status Pernikahan (C2)	C2	1.000		Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Dari sisi reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 dan *Composite Reliability* lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel (Taherdoost, 2016). Variabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* terendah adalah *internal locus of control* (X) sebesar 0,882, sementara variabel lainnya memiliki nilai yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil ini, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel untuk melanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya (Ghozali, 2008).

Tabel 4.2
Hasil Composite Reliability

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
1	Internal Locus of Control (X)	0.883	0.914	Reliability
2	Keputusan Keuangan Pribadi (Y)	0.891	0.920	Reliability
3	Literasi Keuangan (M)	0.866	0.903	Reliability
4	Pendapatan (C1)	0.910	0.933	Reliability

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel penelitian, yaitu pendapatan (C1), status pernikahan (C2), literasi keuangan (M), *internal locus of control* (X), dan keputusan keuangan pribadi (Y). Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan pribadi sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Koefisien Jalur Antara Variabel Laten

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEV)	P Values
C1 → Y	0.090	0.093	0.047	1.911	0.056
C2 → Y	0.067	0.067	0.066	1.018	0.308
M → Y	0.522	0.523	0.072	7.242	0.000
X → Y	0.308	0.306	0.081	3.820	0.000
M x X → Y	0.047	0.051	0.040	1.187	0.235

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

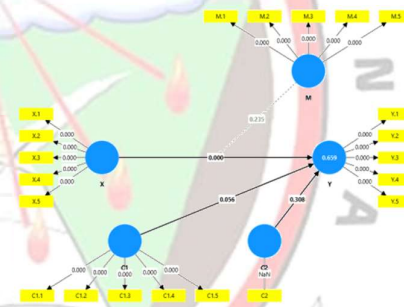
Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *internal locus of control* (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan pribadi (Y). Hal ini terlihat dari koefisien sebesar 0.308, dengan nilai *T-statistic* 3.820 dan *p-value* 0.000. Koefisien positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* seseorang—yaitu keyakinan bahwa individu memiliki kendali atas keputusan dan tindakan mereka sendiri—semakin baik pula keputusan keuangan yang diambil. Signifikansi statistik ini menegaskan bahwa *internal locus of control* merupakan faktor penting dalam memengaruhi keputusan keuangan pribadi. Dengan demikian, individu yang memiliki tingkat *internal locus of control* yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif. Dengan demikian, H1 diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (M) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y, dengan koefisien jalur sebesar 0,522 dan *p-value* 0,000 ($< 0,05$), menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Interaksi literasi keuangan (M) dengan *internal locus of control* (X) tidak signifikan (*p-value* $> 0,05$), menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara *internal locus of control* dengan keputusan keuangan pribadi. Dengan demikian H2 ditolak.

Dalam konteks penelitian ini, pendapatan (C1) dan status pernikahan (C2) tidak berhasil sebagai variabel kontrol yang signifikan dalam memengaruhi keputusan keuangan pribadi (Y). Variabel kontrol yang

efektif seharusnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat memperkuat validitas model penelitian. Namun, hasil menunjukkan bahwa pendapatan (C1) memiliki *p-value* 0.056, yang berada di atas ambang batas signifikansi 5%, dan status pernikahan (C2) memiliki *p-value* 0.308, yang juga tidak signifikan. Ini berarti bahwa kedua variabel ini tidak memberikan kontribusi yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan keuangan pribadi, sehingga tidak dapat dianggap berhasil dalam menjalankan perannya sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Gambar 4.2
Grafik Hasil Bootstrapping



Sumber: Output Olahan Data di Smart PLS4 (2024)

Interpretasi Temuan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Herleni & Tasman, 2019), yang menunjukkan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat *internal locus of control* yang dimiliki seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya, termasuk dalam aspek perencanaan, penganggaran, serta pengelolaan risiko. Penemuan serupa juga dilaporkan oleh

(Rahmawati et al., 2024), bahwa *internal locus of control* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Khoiriyah & Fachrurrozie, 2022) mendukung hasil tersebut, dengan menyimpulkan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* seseorang, semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan, terutama dalam hal pengelolaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan. Penemuan-penemuan ini memperkuat relevansi *internal locus of control* sebagai salah satu faktor kunci dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang efektif.

Berdasarkan hasil analisis data statistik dari penelitian ini, literasi keuangan (M) tidak menunjukkan efek moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara *internal locus of control* (X) dengan keputusan keuangan pribadi (Y). Namun, literasi keuangan memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap keputusan keuangan pribadi ($p = 0,000$; $T = 7.242$). Dengan kata lain, literasi keuangan berperan kuat secara langsung dalam menentukan keputusan keuangan, tanpa memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel lain terhadap variabel dependen.

Jenis moderasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah moderasi prediktor (Widhiarso, 2011). Dalam jenis moderasi ini, literasi keuangan hanya bertindak sebagai prediktor tambahan yang signifikan terhadap keputusan keuangan pribadi, tanpa memengaruhi intensitas hubungan antara *internal locus of control* dengan keputusan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi

keuangan lebih bersifat independen, sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan secara langsung. Penemuan ini sejalan dengan pandangan bahwa literasi keuangan dapat memberikan dampak strategis yang signifikan terhadap kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan, terlepas dari faktor kepribadian atau persepsi risiko individu (Kondoy et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan pribadi. Individu dengan *internal locus of control* yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengelola keuangan mereka karena mereka percaya bahwa hasil finansial adalah akibat dari usaha dan keputusan mereka sendiri. Temuan ini selaras dengan studi (Herleni & Tasman, 2019) serta (Rahmawati et al., 2024), yang menunjukkan hubungan positif antara *internal locus of control* dan manajemen keuangan yang bijak.

Meskipun literasi keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan pribadi, efek moderasi literasi keuangan terhadap hubungan antara *internal locus of control* dan keputusan keuangan pribadi tidak signifikan. Artinya, literasi keuangan secara mandiri memperkuat keputusan keuangan, tetapi tidak memperkuat hubungan antara *internal locus of control* dan keputusan tersebut secara signifikan.

5. REFERENSI

Chen, T. F., & Hughes, C. M. (2016). Why have a special issue on

- methods used in clinical pharmacy practice research? *International Journal of Clinical Pharmacy*. <https://doi.org/10.1007/s11096-016-0326-1>
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: metode alternatif dengan partial least square (PLS)* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Golafshani, N. (2015). Understanding Reliability and Validity in Qualitative Research. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2003.1870>
- Hair J, R, A., Babin B, & Black W. (2014). Multivariate Data Analysis.pdf. In *Australia : Cengage: Vol. 7 edition* (p. 758).
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275. <http://bukittinggikota.bps.go.id>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Khoiriyah, D. L., & Fachrurrozie. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 3(2), 229–240. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.51930>
- Kondoy, Y. R. M., Rikly, R., & ... (2023). Dampak Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Tingkat Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan Individu. *SEIKO: Journal of ...*, 6(2), 235–245. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5858%0A> <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/5858/3904>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy: Implication for Retirement Wellbeing. *National Bureau of Economic Research*, 17–39.
- Malmendier, U., & Tate, G. (2015). Behavioral CEOs: The Role of Managerial Overconfidence. *Journal of Economic Perspectives*, 29(4), 37–60. <https://doi.org/10.1257/jep.29.4.37>
- Munawaroh, Minanda, C., & Nuriyahman. (2024). *Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Barat 2023*. 11(1), 1–120. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=HEDFYd59mR9Nn/4pUAhpNWd5Zi8wNGEzNjc5ZUowWTBnVGJBUzJzTFh4WjFGOEU4OVRNuxR3TjcyQ2dYTjQwU0NiWmo0YnRpdk8zNThvaEFjQTJlFdlOXNja2M2b20vaGhOYmt6VTVyU01CQj1ZVjkvUUNMby9yV3RCRGFPK3hubC8zR2FDRENrNXNBRXZSNURrRHo3ekd3OVBLOENGMz>
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126. <https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062>
- Nisa, R. A., Sihabudin, & Robby Fauji. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan dan Locus Kendali Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna Jenius Pada Generasi Z Karawang. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 569–584.

- <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i4.851>
- OECD. (2021). Kajian Kebijakan Investasi OECD Indonesia 2020. In *2020 Orange Book of Results - Volume 3*. <https://doi.org/10.18356/9789210057738c063>
- OJK. (2022). Hasil snlik per kategori 62,42%. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/Infografis%20Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20Tahun%202022.pdf)
- Pinger, P., Schäfer, S., & Schumacher, H. (2018). Locus of control and consistent investment choices. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 75, 66–75. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2018.05.004>
- Rahmawati, Harjoni, & Lutfia Nola, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi Angkatan 2019. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2).
- Rajagopalan, S. (2017). Richard H. Thaler, Misbehaving: The Making of Behavioral Economics. *The Review of Austrian Economics*, 30(1), 137–141. <https://doi.org/10.1007/s11138-015-0330-z>
- Rawat, B. R. (2024). Influence of Overconfidence and Loss Aversion Biases on Investment Decision: The Mediating Effect of Risk Tolerance. *Far Western Review*, 2(1), 57–73. <https://doi.org/10.3126/fwr.v2i1.70499>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Rotter, J. B. (1975). Some problems and misconceptions related to the construct of internal versus external control of reinforcement. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 43(1), 56–67. <https://doi.org/10.1037/h0076301>
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Shefrin, H. (2001). Behavioral Corporate Finance. *Journal of Applied Corporate Finance*, 14(3), 113–126. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.2001.tb00443.x>
- Taherdoost, H. (2016). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Ullah, S., & Yusheng, K. (2020). Financial Socialization, Childhood Experiences and Financial Well-Being: The Mediating Role of Locus of Control. *Frontiers in Psychology*, 11(September), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.02162>
- Wendy, W. (2024). The nexus between financial literacy, risk perception and investment decisions: Evidence from Indonesian investors. *Investment Management*

and *Financial Innovations*, 21(3),
135–147.
[https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\)
.2024.12](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.12)

Widhiarso, W. (2011). Berkenalan dengan Variabel Moderator. *Draft*, 1–5.

